Teknik VS Metode VS Metodologi

Teknik vs Metode

- Teknik penelitian mengacu pada perilaku dan instrumen yang kita gunakan dalam melakukan operasi penelitian seperti melakukan pengamatan, pencatatan /perekaman data, teknik pengolahan data dan sejenisnya
- Metode penelitian mengacu pada perilaku dan instrumen yang digunakan dalam memilih dan membangun teknik penelitian
- Metode lebih bersifat umum daripada teknik, dan metode menghasilkan teknik

(Kothari, 2004)

Technique vs Method

Туре	Methods	Techniques
Library (i) Anal Research recor	ysis of historical rds	Recording of notes, Content analysis, Tape and Film listening and analysis.
(ii) Anal	ysis of documents	Statistical compilations and manipulations, reference and abstract guides, contents analysis.
	-participant direct rvation	Observational behavioural scales, use of score cards, etc.
(ii) Parti	cipant observation	Interactional recording, possible use of tape recorders, photo graphic techniques.
(iii) Mass	s observation	Recording mass behaviour, interview using independent observers in public places.
(iv) Mail	questionnaire	Identification of social and economic background of respondents.
(v) Opin	ionnaire	Use of attitude scales, projective techniques, use of sociometric scales.
(vi) Perso	onal interview	Interviewer uses a detailed schedule with open and closed questions.
(vii) Focu	sed interview	Interviewer focuses attention upon a given experience and its effects.
(viii) Grou	p interview	Small groups of respondents are interviewed simultaneously.
(ix) Telep	phone survey	Used as a survey technique for information and for discerning opinion; may also be used as a follow up of questionnaire.
(x) Case	study and life history	Cross sectional collection of data for intensive analysis, longitudinal collection of data of intensive character.
3. Laboratory Small	group study of random	Use of audio-visual recording devices, use of observers, etc.
Research behav	riour, play and role analysis	

Metode vs Metodologi

- Metodologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian secara sistematis, atau dengan pengertian lain yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian dilakukan secara ilmiah
- Metode penelitian merupakan *cara* yang dilakukan dalam *metodologi penelitian*.
- Ruang lingkup metodologi penelitian lebih luas daripada metode penelitian.

(Kothari, 2004)

Jadi.....

- Metode → Cara kerja untuk memahami objek penelitian
- **Metodologi** → Ilmu yang mempelajari metode-metode
- **Teknik penelitian** → alat kerja yang merupakan kelengkapan cara kerja (metode) itu
- Metode lebih ditekankan kepada <u>cara kerja pikiran</u> dalam rangka <u>memahami objek penelitian</u>. Teknik dipandang sebagai <u>cara kerja untuk melakukan</u> atau menangkap hasil cara kerja pikiran itu.
- <u>Metode</u> → metode historis, metode deskriptif, metode korelasional, metode eksperimen, metode kuasi-eksperimen, metode survai, metode kasus, dsb.
- Teknik → teknik pengumpulan data, teknik pengukuran data, teknik pengolahan data dan teknik pelaporan, yang berlaku bagi setiap metode penelitian

Teknik penelitian

- Teknik dibagi dalam beberapa fase:
 - 1. Fase persiapan;
 - a. Mendesain atau merencanakan pengumpulan data, (yang sesuai dengan desain hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian);
 - b. Penentuan data apa yang diperlukan;
 - c. Bagaimana cara membuat atau mendesain alat pengumpul data, dalam penelitian biasanya disebut kuesioner;
 - d. Melakukan pre-test dalam rangka menyempurnakan kuesioner. Pre-test ini dapat dilakukan kepada pihak lain, yang tidak termasuk sebagai calon responden;
 - 2. Fase pengumpulan, meliputi:
 - a. Perlu diketahui sumber-sumber data yang telah ditetapkan;
 - b. Bagaimana cara memperoleh data dengan penggunaan kuesioner itu;
 - c. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan di lapangan agar diperoleh data yang valid dan reliabel.

Teknik penelitian

- 2. Fase pengolahan data, meliputi:
 - a. Editing kuesioner;
 - b. Coding;
 - c. Tabulasi;
 - d. Skoring;
 - e. Uji statistik yang kemudian dapat dibaca hasil-hasilnya;
 - f. Ditetapkan hipotesis-hipotesis mana yang diterima atau ditolak.
- 3. Fase penulisan laporan, meliputi:
 - a. Interpretasi data yang telah diolah;
 - b. Pembahasan dengan cara menghubungkan kembali dengan kerangka pikiran dan maksud serta tujuan penelitian;
 - c. Penarikan generalisasi-generalisasi sesuai dengan prinsipprinsip ilmu pengetahuan sebagai hasil dari penelitian.

Teknik penelitian

• Ditekankan pada penguasaan pengukuran, pengumpulan, dan pengolahan data serta pada pelaporan (interpretasi dan pembahasan) hasil penelitian.

- **a. Metode historis**; bertujuan mengkonstruksi masalah secara sistematis dan objektif dengan mengumpulkan, menilai, memverifikasi, dan mensistesiskan bukti untuk menetapkan fakta dan mencapai kesimpulan yang dapat dipertahankan (Isaac dan Michael, dalam Rakhmat, 1984) Metode historis:
 - Mengenal pengetahuan histori/peristiwa;
 - Pendalaman studi kepustakaan;
 - •Fokus : mengajukan siapa, apa, bilamana, di mana, mengapa dan bagaimana;
 - •Berpijak pada data yang ada (primer, sekunder)
 - •Analisis yang dapat digunakan: (1) analisis dokumenter, mengemukakan jawaban pada pertanyaan tertentu sehingga diperoleh kecocokan penjelasan yang memuaskan, (2) analisis kuantitatif (statistik, alat ukur, prosesing data, analisa isi), hakekatnya menambahkan analisis yang lebih cermat dan sistematis pada analisis dokumentar.
 - •Bertujuan menemukan generalisasi, mencari sebab dari peristiwaperistiwa sejarah.

- **b. Metode deskriptif**; bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isaac dan Michael, dalam Rakhmat, 1984);
 - Penelitian deskriptif ditujukan untuk:
 - 1) Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada;
 - 2) Mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktekpraktek yang berlaku;
 - 3) Membuat perbandingan atau evaluasi;
 - 4) Menetukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.
 - Hakekatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori.
 - Timbul karena suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti, tetapi belum ada kerangka teoritis yang menjelaskan.
 - Bersifat menjabarkan (analisis) dan memadukan (sintesis).
 - Melakukan klasifikasi dan organisasi.

c. Metode Korelasional; kelanjutan dari metode deskriptif (pada metode deskriptif tidak menjelaskan hubungan diantara variabel, tidak menguji hipotesis atau melakukan prediksi)

Bertujuan mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti (positif atau negatif)

- Korelasi; bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada satu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain (2 variabel → korelasi sederhana, lebih 2 variabel → korelasi ganda);
- Tinggi-rendahnya korelasi:
 - < 0,20 hubungan rendah/lemah sekali;
 - 0,20-0,40 hubungan rendah tetapi pasti;
 - 0,40-0,70 hubungan yang cukup berarti;
 - 0,70-0,90 hubungan yang tinggi, kuat;
 - >0,90 hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.

c. Metode eksperimen; bertujuan meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan (mengubah secara sistematis sifat-sifat) satu atau lebih variabel pada suatu kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

e. Metode survai;

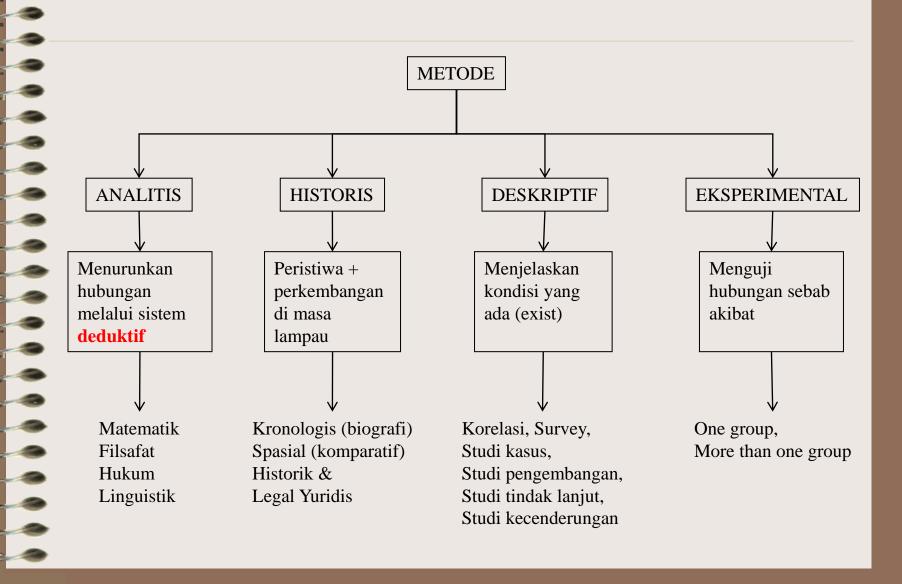
- Survai merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan. Jumlah dalam hal ini dalam ukuran cukup besar;
- Penyelidikannya dengan gerak ke arah meluas dan merata;
- Karena sampel yang diselidiki jumlahnya besar, maka metode survai menghasilkan data kuantitif yang menggambarkan secara umum keadaan sampel yang diteliti.;
- Sering disebut sebagai penelitian pendahuluan (karena umum dan menyeluruh);
- Bermanfaat terutama bagi penelitian lanjutan dan mendalam.

- f. Metode Kasus (studi kasus); memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.
 - Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit atau satu kesatuan unit dipandang sebagai kasus;
 - Karena sifatnya yang mendalam dan mendetail, sehingga menghasilkan gambaran yang longitudinal, yaitu hasil pengumpulan data dan analisis data kasus dalam satu jangka waktu.
 - Kasus dapat berupa satu orang, lembaga, keluarga, peristiwa, desa, kelompok manusia, kelompok objek lain yang cukup terbatas, yang dipandang sebagai satu kesatuan.

Pemilihan metode penelitian

- Memperhatikan faktor-faktor pertimbangan:
 - Masalah yang diselidiki;
 - Maksud dan tujuan penelitian;
 - Kegunaan penelitian;
 - Kerangka pemikiran;
 - dll (teknis).

Kategori penelitian berdasarkan metode



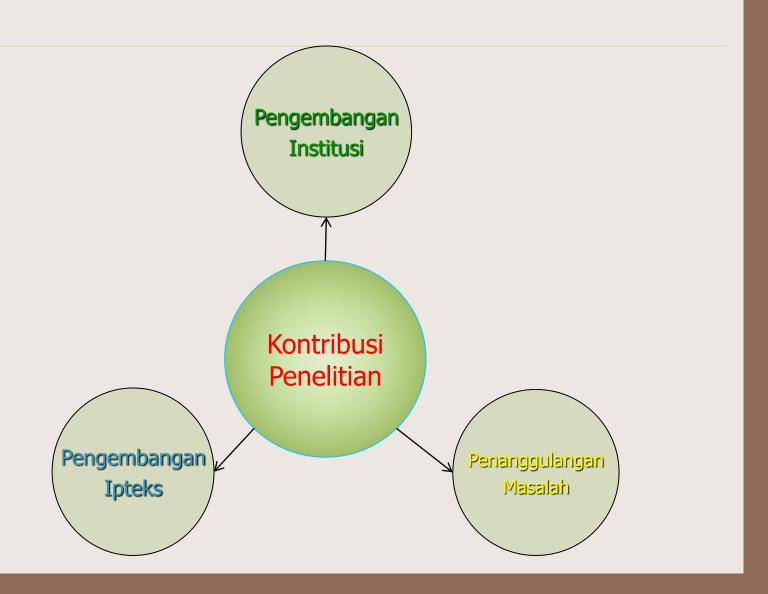
Metode-metode Penelitian

KUANTITATIF		KUALITATIF	
EKSPERIMENTAL	NON EKSPERIMENTAL	INTERAKTIF	NON INTERAKTIF
 Eksperimental 	Deskriptif	 Etnografis 	Analisis konsep
murni	 Komparatif 	Historis	Analisis
 Eksperimental 	 Korelasional 	 Fenomenologis 	kebijakan
kuasi	Survay	Studi Kasus	analisis historis
Eksperimental	Tindakan	Studi Kritis	
lemah			
Subjek tunggal			
Penelitian Pengembangan (R&D)			

Ragam Penelitian (Bungin, 2006)

	Penggolongan	Ragam
1	Data	1. Kuantitatif, 2. KUalitatif
2	Tujuan	1. Eksplorasi, 2. Pengembangan, 3. Verifikasi
3	Pendekatan	 Longitudinal, 2. Cross Sectional, 3. Kuantitatif/Kualitatif, 4. Survai, 5. Assessment, Evaluasi, 7. Action Research
4	Tempat	1. Library, 2. Laboratorium, 3. Field (kancah)
5	Bidang Ilmu	1. Kelautan, 2. Perkotaan, 3. Arsitektur, 4. Pengembangan Wilayah, dsb
6	Taraf	1. Deskriptif, 2. Eksplanatif
7	Saat terjadinya variabel	1. Historis, 2. Ekspos Facto, 3. Eksperimen
8	Aplikasi	1. Ilmu murni, 2. Ilmu Terapan (applied sc)

Kontribusi Penelitian



Hasil yang Diharapkan

- ✓ Academic excellence in four, interrelated, directions :
 - •For education
 - For new knowledge
 - For empowerment
 - For industrial relevance
- ✓ Implies that academic value, economic value, social value being stressed simultaneously in UNBIN

